

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Yakin (2023:128) menjelaskan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan sosial atau kemanusiaan dan memahami pentingnya perilaku individu dan kelompok. Analisis data induktif, mengembangkan tema dari sebagian data, dan menafsirkan makna data yang dikumpulkan merupakan bagian dari proses ini. Hal ini juga mencakup pengembangan pertanyaan penelitian dan prosedur penelitian tentatif. Hasilnya, laporan dengan struktur fleksibel dibuat. Hasil penelitian ini akan digunakan untuk mengkaji Peraturan Wali Kota Batam Nomor 1 Tahun 2024 tentang Retribusi Parkir Kendaraan Bermotor pada Fasilitas Parkir Luar Jalan dan Tempat Parkir Khusus. Tujuan uraian masalah ini adalah untuk membantu peneliti melakukan penyelidikan secara mendalam dan komprehensif terhadap konteks sosial yang diteliti.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis terhadap Peraturan Wali Kota Batam No. 1 Tahun 2024 mengenai Tarif Parkir Kendaraan Bermotor di Fasilitas Parkir di Luar Ruang Milik Jalan / Tempat Khusus Parkir. Berkenaan dengan eksplorasi subyektif, kekhasan ini dirasakan secara terkoordinasi, sehingga menyiratkan bahwa sudut pandang yang saling berkaitan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memusatkan perhatian pada faktor-faktor tertentu, namun juga menyelidiki unsur-unsur sosial secara umum dari atas ke bawah

termasuk hubungan kompleks antara tempat, penghibur, dan aktivitas yang disertakan (Yakin, 2023: 131).

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian memiliki peran yang sangat krusial karena kualitas hasil penelitian sangat bergantung pada sumber data yang digunakan. Oleh karena itu, seleksi sumber data merupakan tahap penting dalam menentukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis sumber data utama:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Peneliti mendapatkan informasi langsung melalui instrumen yang telah disiapkan, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian.

Tabel 3. 1 Daftar Informan

No	Nama Nasumber	Jabatan/Keterangan Informan
1.	Lya Ratri Arum, S.Tr	Kasubag UPT Parkir Dinas Perhubungan Kota Batam
2.	Robin	Juru Parkir yang berada di Kecamatan Batam Kota
3.	Uwau	Juru Parkir yang berada di Kecamatan Sekupang
4.	Wasito	Masyarakat yang menggunakan jasa layanan parkir di Kecamatan Sekupang
5.	Angga	Masyarakat yang menggunakan jasa layanan parkir di Kecamatan Batam Kota
6.	Ayu	Masyarakat yang menggunakan jasa layanan parkir di Kecamatan Batu Aji

Sumber : Data Primer Hasil Observasi Peneliti tahun 2024

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang telah ada dalam bentuk bukti dan laporan yang tersedia dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak.

Sumber data ini diperoleh dari berbagai instansi dan pihak terkait dengan

penelitian ini. Penggunaan kedua jenis sumber data ini akan mendukung validitas dan kehandalan hasil penelitian, serta memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat digunakan secara efektif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan (Sugiyono, 2018:193). Data yang di peroleh dari penelitian ini yaitu penelelitian terdahulu serta jurnal-jurnla terdahulu dan situs website resmi Dinas Perhubungan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data kualitatif memiliki sifat yang fleksibel karena tergantung pada konteks permasalahan dan tujuan penelitian (Harahap, 2020). Beberapa teknik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi, merupakan teknik yang memungkinkan peneliti untuk merumuskan masalah, membandingkan dengan realitas lapangan, dan mengaitkannya dengan studi kasus seperti Peraturan Wali Kota Batam No. 1 Tahun 2024 tentang Tarif Parkir Kendaraan Bermotor di Fasilitas Parkir di Luar Ruang Milik Jalan/Tempat Khusus Parkir. Proses ini membantu mengidentifikasi masalah konkret yang timbul dari implementasi peraturan, seperti ketidaksesuaian tarif dengan kondisi lapangan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi efektivitas kebijakan tersebut terhadap pengguna parkir dan pelaku usaha di Kota Batam, memberikan wawasan untuk perbaikan kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat lokal.
2. Wawancara, merupakan cara komunikasi lisan yang terstruktur, semi terstruktur, atau tak terstruktur untuk mengumpulkan data yang mendalam dan relevan. Dalam penelitian ini, wawancara menjadi alat penting untuk

memahami implementasi serta dampak peraturan terhadap masyarakat dan pelaku usaha parkir di Kota Batam. Wawancara terstruktur memungkinkan peneliti untuk konsisten dalam mengajukan pertanyaan kepada berbagai responden seperti pejabat dinas perhubungan, pengelola parkir, dan pengguna parkir, sehingga data yang terkumpul dapat dianalisis secara komprehensif. Sementara itu, wawancara semi terstruktur dan tak terstruktur membuka ruang untuk eksplorasi lebih mendalam terhadap isu-isu yang muncul selama diskusi, memberikan perspektif yang lebih luas dari pengalaman dan pandangan responden.

3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan analisis dokumen-dokumen terkait, seperti peraturan, laporan resmi, dan data statistik. Dalam konteks penelitian tarif parkir di Kota Batam, metode ini sangat penting untuk memahami serta mengevaluasi kebijakan dan implementasinya. Analisis dokumen membantu peneliti dalam membangun dasar yang kuat untuk memahami isu-isu kebijakan serta memvalidasi temuan dari teknik pengumpulan data lainnya. Melalui penggunaan kombinasi ketiganya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas peraturan parkir dan dampaknya terhadap masyarakat serta pelaku usaha di Kota Batam.

3.5 Metode Analisis Data

Metode Analisis Data dalam penelitian kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019: 246-247), merupakan suatu proses yang sistematis dan mendalam untuk mengolah data sehingga dapat menghasilkan

pemahaman yang kaya dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif, dimulai dari:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Ini melibatkan kegiatan untuk mengurangi kompleksitas data dengan cara memilih, menyaring, dan mengekstrak informasi yang paling relevan dan signifikan. Peneliti melakukan penyusutan data untuk memfokuskan perhatian pada elemen-elemen inti yang dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap masalah atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam proses ini, peneliti juga mencari pola atau tema yang muncul dari data, yang kemudian menjadi fokus analisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti teks naratif, diagram, tabel, atau grafik. Tujuan dari penyajian ini adalah untuk membantu memvisualisasikan pola atau hubungan antar elemen data yang relevan. Misalnya, diagram atau hubungan kategori dapat menggambarkan keterkaitan antara konsep-konsep yang teridentifikasi dalam analisis data, sehingga memudahkan peneliti untuk menginterpretasikan makna dari data yang dikumpulkan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap akhir dalam metode analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah data dikurasi dan disajikan, peneliti melakukan interpretasi mendalam terhadap hasil analisis untuk menemukan makna atau

pola yang muncul. Ini termasuk menafsirkan temuan atau hubungan kausal yang teridentifikasi, mengaitkannya kembali ke literatur yang relevan atau teori yang ada, dan memformulasikan kesimpulan yang dapat diverifikasi. Proses verifikasi memastikan bahwa interpretasi yang dilakukan konsisten dengan data yang ada dan relevan dengan konteks penelitian. Dengan demikian, metode analisis data kualitatif menawarkan pendekatan sistematis untuk menghadapi kompleksitas informasi yang diperoleh dari penelitian kualitatif. Ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam, mengungkap aspek yang tersembunyi, dan menyajikan hasil penelitian dengan cara yang komprehensif dan ilmiah.

3.6 Keabsahan Data

Menurut (Munandar,2022:371) Keabsahan data dalam penelitian adalah upaya untuk memastikan akurasi hasil penelitian dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca umum. Beberapa cara untuk memvalidasi data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Triangulasi: Mengecek informasi antara berbagai sumber data untuk memastikan konsistensi dan koherensi tema.
2. Member checking: Mengembalikan hasil penelitian kepada partisipan untuk verifikasi akurasi dan melakukan perbaikan jika diperlukan.
3. Penyajian informasi atau kasus negatif: Menggunakan informasi yang kontradiktif sebagai bahan pembandingan.
4. Berdiskusi dengan sesama peneliti: Mendapatkan kritik dan masukan dari peneliti lain yang memahami topik penelitian.

5. Membuat deskripsi yang kaya dan padat: Menyajikan deskripsi rinci mengenai tema dan pengalaman partisipan.
6. Mengklarifikasi bias: Peneliti melakukan refleksi diri untuk mengidentifikasi dan mengatasi bias dalam penelitian.
7. Memperpanjang waktu penelitian: Menghabiskan waktu lebih lama di lokasi penelitian untuk memahami fenomena secara mendalam dan membangun hubungan dengan informan.
8. Mengajak auditor khusus: Meminta penilaian dari auditor independen yang tidak memiliki hubungan dekat dengan peneliti untuk memastikan objektivitas hasil penelitian.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Pelayanan Parkir Dinas Perhubungan Kota Batam, dengan tambahan penelitian di beberapa titik parkir di Kecamatan Batu Aji dan Kecamatan Batam Kota. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberagaman aspek pendukung yang memungkinkan penelitian dilakukan dengan optimal.

Tabel 3. 2 Periode Penelitian dan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Periode																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Pustaka	■	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																
3	Pengumpulan Data			■	■	■	■														
4	Observasi Lapangan							■	■	■	■	■	■	■	■						
5	Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Analisis Data									■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Penarikan Kesimpulan																	■	■	■	■
8	Hasil Penelitian																	■	■	■	■